

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut merupakan beberapa sajian tentang penelitian serupa terkait dengan penelitian ini diantaranya Valentina NurPuspita (2019), Maryanto Kesuma (2014).

Valentina NurPuspita (2019). Pembuatan penelitian berjudul “Sistem Pemesanan Salon Berbasis Web Mobile”. Pada penelitian tersebut membahas tentang reservasi salon secara online.

Maryanto Kesuma (2017). Penelitian pada sistem ini membahas tentang pemesanan makanan menggunakan android, mengirimkan data pesanan yang dipilih oleh pelanggan ke bagian kasir dan dapur rumah makan gazebo, memeberikan laporan pada rumah makan gazebo perhari maupun perbulannya.

Sedangkan sistem yang akan dibuat adalah “Sistem Pemesanan Sablon di Batterdrips Menggunakan Framework Laravel”. Menyediakan data pemesan, yang dapat membantu dan mempermudah pemesanan sablon di Butterdrips. Rincian dari penjelasan dapat dilihat pada table 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Acuan Tinjauan Pustaka

| No | Penulis | Platform | Framework | Objek | Aplikasi | Fitur |
|----|-----------------------------|----------|-----------------------------------|--------------------------------|--|--|
| 1 | Valentina NurPuspita (2019) | Windows | -Php -Bootstrap -JavaScript | Salon Kanzai Jalan Paris km 18 | Sistem Pemesanan Salon Berbasis Web Mobile | Daftar Member, Daftar Layanan Salon, Laporan Transaksi |
| 2 | Maryanto Kasuma (2017) | Windows | Laravel | Rumah Makan Gazebo | Pemesanan Makanan Berbasis Web | Laporan Penjualan |
| 3 | Agung Adi Saputra (2021) | Windows | Laravel | Sablon Butterdrips | Pemesanan Sablon Berbasis Web | Daftar Pesanan, Gaji Karyawan |

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sablon

Sablon adalah teknik mencetak di macam-macam media seperti kaos, kayu, gelas plastic, gelas, kertas dengan alat bantu berupa layar(screen) yang rapat. Atau lebih umum disebut dengan film sablon, umumnya screen ini terbuat dari bahan sutra/nilon yang dibentuk mirip dengan desain yang akan dibuat. Sablon sendiri adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan sandang terutama kaos yang dapat digunakan, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi sablon kaos sendiri terdapat beberapa jenis yang mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri,

menyesuaikan dengan kebutuhan dan kain yang digunakan. Selain itu terdapat juga dua metode penyablonan yang ada saat ini seperti berikut:

- Sablon Manual
- Sablon DTG

Sedangkan untuk jenis-jenis sablon terdapat beberapa macam tipe yang sangat beragam seperti:

- Rubber
- Platicol
- Discharge
- Pigmen.

2.2.2 Pemesanan

Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik. Tujuan pemesanan yaitu:

- Memaksimalkan pelayanan bagi konsumen
- Perencanaan kapasitas
- Pengesahan produksi dan pengendalian produksi
- Persediaan dan kapasitas
- Penyimpanan dan pergerakan material.

2.2.3 Sistem Informasi Pemesanan

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, Mulyadi (2001:2). Ada juga yang menuliskan bahwa sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. McLeod (2001:11). Informasi juga merupakan data yang sudah

dibentuk menjadi bentuk yang berarti dan berguna bagi manusia. Jadi yang dimaksud dengan informasi adalah data sederhana yang telah dibentuk sehingga mempunyai arti dan berguna di dalam keadaan tertentu. Dengan demikian system informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. Pendapat lain tentang sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dari seluruh kegiatan transaksi penjualan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk manajemen. Komponen utama sistem informasi terdiri dari enam blok atau disebut dengan information system building block: masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian. Mulyadi (2001:11)

Pemesanan adalah satu kegiatan penting dalam setiap perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. Untuk membantu dan mengawasi kegiatan pembelian, maka diperlukan dukungan sistem informasi yang baik, sehingga dapat mengikuti perkembangan perusahaan yang sedang tumbuh, dimana sekarang perkembangan komputer sangatlah penting bagi maju dan mundurnya usaha, sehingga peranan komputer dan sistem informasi sangatlah berarti bagi suatu usaha terutama yang bergerak dibidang sablon itu sendiri. Untuk membantu dan mengawasi kegiatan pemesanan, maka diperlukan dukungan sistem informasi yang baik, sehingga dapat mengikuti perkembangan usaha yang sedang berkembang, Dimana sistem yang sedang berjalan di Sablon Butterdrips ini masih menggunakan sistem yang manual, mulai dari proses pemesanan sablon sampai pembuatan laporan kepada pimpinan.

2.2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Jogiyanto, 2001:1). Informasi adalah

data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lanjut. (Jogiyanto, 2001:8).

Robert A. Leitch dan K.Roscoe Davis mendefinisikan bahwa konsep dasar sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan, sehingga dengan adanya sistem informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen.

2.2.5 XAMPP

XAMPP merupakan paket php berbasis *open source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *open source*. Dengan menggunakan XAMPP, tidak usah lagi bingung untuk melakukan penginstalan program lain, karna semua kebutuhan telah disediakan oleh XAMPP. Bunafit Nugroho(2008:1).

2.2.6 MySQL

Menurut Kristanto (2003:3) MySQL adalah database server yang mampu menampung sampai ratusan giga record. Dengan kemampuan tersebut, aplikasi yang anda buat akan semakin powerfull jika digabungkan dengan PHP. Selain itu yang paling penting ialah cost yang dibutuhkan untuk menggunakan PHP dan MySQL adalah gratis. Artinya dapat menggunakan, menginstal, dan mendistribusikan tanpa harus lisensi.

Berikut adalah daftar perintah MySQL, yang sering digunakan:

1. *Create Database*

Digunakan untuk membuat *database* baru

```
CREATE DATABASE database_nama
```

2. *Create table*

Digunakan untuk membuat table data baru dalam sebuah *database*

```
CREATE TABLE (  
  
Nama_kolom1 nama_tabel tipe_data  
  
Nama_kolom2 nama_tabel tipe_data )
```

3. *Select*

Digunakan untuk membuat table data baru dalam sebuah *database*

```
SELECT * FROM table_nama
```

4. *Insert into*

Digunakan untuk menambah data baru di table *database*

```
INSERT INTO table_nama(column1, column2,...)  
  
VALUES (value1, value2,...)
```

5. *Update*

Digunakan untuk mengubah atau memperbarui data di table *database*

```
UPDATE table_nama  
  
SET column1=value, column2=value,...  
  
WHERE some_column=some_value
```

6. *Delete*

Digunakan untuk menghapus data di *database*. Tambahkan perintah *Where* untuk memfilter data-data tertentu yang akan dihapus. Jika tanpa perintah *Where*, maka seluruh data dalam table akan terhapus.

```
DELETE FROM table_nama  
  
WHERE some_column=some_value.
```

2.2.7 Laravel

Menurut Aminudin (2015:1) seorang penulis buku yang telah melakukan studi kasus tentang pembuatan Aplikasi Manajemen Buku dengan menggunakan laravel didalam bukunya “Cara Efektif Belajar *Framework* Laravel”, mengatakan bahwa laravel adalah sebuah *framework* PHP dirilis dibawah lisensi MIT dengan kode sumber yang sudah disediakan oleh Github, sama seperti *framework-framework* yang lain, laravel dibangun dengan konsep MVC (*Model- View- Controller*), kemudian laravel dilengkapi juga *command line tool* yang bernama “Artisan” yang bisa digunakan untuk *packaging bundle* dan *instalasi bundle* melalui command prompt.

Berikut ini beberapa fitur yang dimiliki oleh *framework* laravel menurut Aminudin (2015:5) :

1. *Bundles* yaitu sebuah fitur dengan system pengemasan modular dan berbagai bundle telah tersedia untuk digunakan dalam aplikasi Anda.
2. *Eloquent ORM* merupakan penerapan PHP lanjutan dari pola “*active record*” menyediakan metode internal untuk mengatasi kendala hubungan antara objek *database*. Pembangun *query Laravel Fluent* didukung *Eloquent*.
3. *Application Logic* merupakan bagian dari aplikasi yang dikembangkan, baik menggunakan *Controllers* maupun sebagai bagian dari deklarasi *Route*. Sintaks 21 yang digunakan untuk mendefinisikannya mirip dengan yang digunakan oleh *framework Sinatra*.
4. *Reverse Routing* mendefinisikan hubungan antara *link* dan *route*, sehingga jika suatu saat ada perubahan pada *route* secara otomatis akan tersambung dengan *link* yang relevan. Ketika *link* yang dibuat dengan menggunakan nama-nama dari route yang ada, secara otomatis laravel akan membuat URI yang sesuai.
5. *Restful Controllers* memberikan sebuah *option* (pilihan) untuk memisahkan logika dalam melayani HTTP GET dan permintaan POST.
6. *Class Auto Loading* menyediakan otomatis *loading* untuk *class-class* PHP, tanpa membutuhkan pemeriksaan manual terhadap jalur masuknya. Fitur ini mencegah *loading* yang tidak perlu.
7. *View Composers* adalah kode *unit logical* yang dapat dijalankan ketika sebuah

view di *load*.

8. *IoC Container* memungkinkan untuk objek baru yang dihasilkan dengan mengikuti prinsip *control* pembalik, dengan pilihan contoh dan referensi dari objek baru sebagai Singletons.
9. *Migrations* menyediakan versi sistem *control* untuk skema *database*, sehingga memungkinkan untuk menghubungkan perubahan adalah basis kode aplikasi dan keperluan yang dibutuhkan dalam merubah tata letak *database*. Mempermudah dalam penempatan dan memperbarui aplikasi.
10. *Unit Testing* mempunyai peran penting dalam *framework* Laravel, dimana *unit testing* ini mempunyai banyak tes untuk mendeteksi dan mencegah regresi. Unit testing dapat dijalankan melalui fitur “*artisan command-line*”.
11. *Automatic Pagination* menyederhanakan tugas dari penerapan halaman, menggantikan penerapan yang manual dengan metode otomatis yang terintegrasi ke Laravel.

2.2.8 PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

Menurut Arief (2011:43) PHP adalah bahasa *server-side –scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side-scripting* maka *sintaks* dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di *server* kemudian hasilnya akan dikirimkan ke *browser* dengan format HTML.

Sedangkan menurut Supono dan Putratama (2016:3) PHP (*PHP: Hypertext Preprocessor*) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis *server-side* yang dapat ditambahkan ke dalam HTML.

2.2.9 Konsep MVC (*Model-View-Controller*)

Menurut Badiyanto (2013:49) *Model-View-Controller*(MVC) merupakan model pembuatan program dengan arsitektur yang memisahkan proses, tampilan serta penghubung proses dan tampilan. MVC bertujuan untuk memisahkan proses bisnis dari pertimbangan antarmuka pengguna dengan maksud pengembang dapat

dengan mudah mengubah setiap 8 bagian tanpa harus mempengaruhi bagian lainnya.

Menurut Badiyanto(2013:49-55) terdapat 3 jenis komponen yang membangun suatu MVC dalam sebuah aplikasi yaitu:

1. Model,

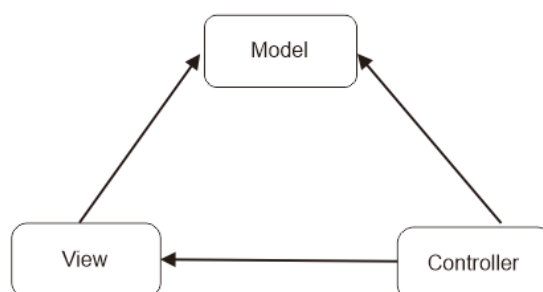
Model merupakan kelas yang mendasari logika proses dalam aplikasi perangkat lunak dan kelas yang terkait dengannya. Model adalah suatu objek yang tidak mengandung informasi tentang *user interface*. Model juga merupakan suatu kelas yang berisi metode/fungsi dan digunakan untuk menyimpan data dan aturan bisnis yang relevan.

2. View

View merupakan kumpulan dari kelas yang mewakili unsur-unsur dalam antarmuka, dalam *view* terdapat nama yang dipakai untuk mengidentifikasi *file script* tampilan saat dipanggil lewat fungsi *render*. Nama view sama seperti nama *file* skrip *view*-nya.

3. Controller

Controller merupakan kelas yang menghubungkan *model* dan *view*, digunakan untuk berkomunikasi antara kelas dalam *model* dan *view*. Controller mempunyai *action* standar. Ketika permintaan *user* tidak menetapkan *action* mana yang dijalankan, program akan menjalankan *action* standar. Jika dipetakan alur kerja sebuah MVC akan tampak seperti pada gambar berikut



Gambar 2.1 Konsep MVC